

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

*Home Visit Method* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan di masa pandemi Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19, berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah Covid-19.

Berbagai desain pembelajaran baik daring dan luring telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran daring dapat di maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara 2020:62) Pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan

pembelajaran daring di daerah pinggiran diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan menggunakan internet, koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti handphone dan kuota internet.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga, tak sedikit pula sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring dimana sebelumnya kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran luring dengan cara memberikan tugas-tugas kepada siswa sebagai pengganti belajar disekolah. Kegiatan pembelajaran luring yang seperti itu menuntut orangtua mampu membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut menjadi kendala pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas. Banyak orang tua yang memiliki kesibukan lain. Sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru membimbing anak-anaknya untuk belajar.

Terkendalanya pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berpengaruh terhadap psikologi peserta didik dan menurunnya kualitas keterampilan (Syah 2020:395). Oleh sebab itu, seluruh elemen pendidikan khususnya negara memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembelajaran jarak jauh untuk menekan kerugian dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan informasi yang diterima dari masyarakat setempat, baik guru maupun orangtua mengatakan belajar dirumah malah menyebabkan anak banyak lupa tentang materi pelajaran dan susah dalam belajar.

*Home Visit Method* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya lockdown adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak Ketika di rumah (K. Nahdi et al., 2020:181). Proses pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan *home visit method* tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, penulis melihat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 belum optimal. Terlihat kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran daring seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan menggunakan internet, tidak memiliki handphone android, paket internet, dan koneksi jaringan yang buruk yang menyebabkan banyak guru dan sekolah yang menerapkan pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas-tugas oleh guru kepada siswa yang saat ini banyak dikeluhkan oleh orangtua siswa. Hal tersebut dikeluhkan karena pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas menuntut orang tua ikut andil dalam mengawasi dan membimbing anak dalam belajar. Dimana kita ketahui untuk didaerah pinggiran dengan mobilitas penyebaran Covid-19 yang rendah sebagian besar masyarakat memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah.

Tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah menyebabkan kebanyakan orang tua yang tidak mempunyai kemampuan untuk menggantikan guru dalam mendampingi anaknya belum lagi tuntutan pekerjaan yang harus tetap

dilaksanakan demi memenuhi kebutuhan hidup tentunya membuat orang tua kadang tak memiliki waktu yang cukup untuk membimbing anaknya dalam belajar dirumah. hal tersebut mendorong beberapa sekolah dan guru yang berada di daerah zona hijau dan kuning Covid-19 menerapkan *home visit method* untuk daerah pinggiran dengan mobilitas penyebaran Covid-19 yang masih rendah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan tentunya dilaksanakan berdasarkan instruksi surat edaran pemerintah daerah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II dan kepala sekolah MIN 3 Musi Rawas diperoleh informasi bahwa MIN 3 Musi Rawas melakukan pembelajaran secara tatap muka dimana di kelas II B pembelajaran dilakukan menggunakan *home visit method*.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana latar belakang pelaksanaan pembelajaran tatap muka menggunakan *home visit method* dan bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan *home visit method* di masa pandemi Covid-19. Hal ini yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid 19 di MIN 3 Musi Rawas”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan *home visit method* dalam pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 di MIN 3 Musi Rawas?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan *home visit method* dalam pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 di MIN 3 Musi Rawas”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya seluruh elemen pendidikan tentang *home visit method* sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti di masa yang akan datang ketika dihadapkan pada situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran pada masalah yang diteliti pada penelitian ini, penulis menguraikan penjelasan mengenai kata-kata dalam judul penelitian

1. *Home visit method* adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru pada masa pandemi dengan cara melakukan kunjungan kerumah siswa.
2. Pembelajaran Luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *offline* (Tanpa menggunakan jaringan).
3. Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* (Menggunakan jaringan).
4. Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) adalah wabah penyakit menular yang sedang melanda dunia saat ini, sehingga mengganggu seluruh aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan.